

## PENINGKATAN KAPASITAS LITERASI DIGITAL KELUARGA PADA KELOMPOK PKK DI KECAMATAN JALAN CAGAK KAB SUBANG

Trias Pyrenia Iskandar<sup>1</sup>, Winne Wardiani<sup>2</sup>, Fidelia Mega Utami Putri<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>) Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Pasundan  
*e-mail*: triasiskandar@unpas.ac.id

### Abstrak

Anak Usia Dini sekolah 5-15 disebut sebagai anak generasi Alpha yaitu anak yang lahir mulai dari tahun 2010-2025, tipe generasi ini sangat terbiasa dengan penggunaan media digital. Anak-anak Generasi Alpha merupakan generasi pertama yang benar-benar telah hidup berdampingan dengan teknologi canggih sejak mereka dilahirkan. Dari alasan inilah mereka juga kerap disebut sebagai "generasi digital". Seiring dengan kemudahan anak-anak usia dini dalam menggunakan serta mengakses media digital seperti menonton televisi dan mengakses internet, anak-anak tidak mengetahui dampak dari terpaparnya tontonan tersebut. Sehingga orang tua merupakan ujung tombak dalam memberikan edukasi secara sehat, bijak, cermat, tepat perihal penggunaan media dengan tontonan yang layak bagi anak-anak dalam hal ini literasi digital dibentuk mulai dari keluarga. Ada permasalahan prioritas meliputi: 1) Orang tua belum memahami literasi digital yang baik dan benar seperti mengakses, menyeleksi, memahami, menganalisis, membuktikan, mengevaluasi, mendistribusi, memproduksi, berpartisipasi, dan kolaborasi. 2) kurangnya komitmen dari orang tua dalam menegakan aturan penggunaan gadget 3) kurang memahami aplikasi tontonan media baru dan aturannya seperti We TV, Netflix, Disney Hotstar, Viu, Bioskop online. Metode yang diterapkan sebagai berikut 1) peningkatan pemahaman literasi digital. 2) Penerapan aturan dalam menggunakan gadget yang baik dan benar. 3) Peningkatan pemahaman aplikasi media baru bagi orang tua serta, fasilitasi buku saku literasi digital Metode pendekatan yang digunakan meliputi: Pelatihan, Bimbingan Teknis (Bimtek), Pendampingan dan fasilitasi. Hasil yang diperoleh adalah meningkatnya pengetahuan keterampilan menggunakan media digital secara legal dan etis, meningkatnya pengetahuan literasi digital keluarga, meningkatnya pengetahuan mitra mengenai literasi digital seperti mengakses internet, menyeleksi informasi dan konten yang tepat untuk anak-anak, menganalisis kebenaran informasi, mengevaluasi, mengkomunikasikan aturan penggunaan gadget, serta berkolaborasi baik dengan pihak internal maupun eksternal. Kesimpulan nya adalah kegiatan ini dapat memberikan dampak yang positif bagi kelompok PKK di Kecamatan Jalan Cagak Kab Subang sehingga dapat diterapkan kembali dalam program PKK yaitu membangun keluarga sehat dan sejahtera pada masyarakat.

**Kata kunci:** Keluarga, Literasi Digital, PKK

### Abstract

Early school-age children 5-15 are referred to as Alpha generation children, children born from 2010-2025, type of this generation is very familiar with the use of digital media. Alpha Generation children are the first generation that has truly lived alongside advanced technology since birth. For this reason, they are also often referred to as the "digital generation". Along with the ease of early childhood in using and accessing digital media such as watching television and accessing the internet, children didn't know the impact of exposure to these spectacles. So that parents are the spearhead in providing healthy, wise, careful, and appropriate education regarding the use of media with proper viewing for children in this case digital literacy is formed starting from the family. There are priority problems including: 1) Parent not understanding good and correct digital literacy such as accessing, selecting, understanding, analyzing, proving, evaluating, distributing, producing, participating, and collaborating. 2) parents' lack of commitment to enforcing gadget usage rules 3) lack of understanding of new media viewing applications and their rules such as We TV, Netflix, Disney Hotstar, Viu, and Online cinema. The methods applied are as follows 1) increased understanding of digital literacy. 2)

Implementation of rules in using gadgets that are good and correct. 3) Increased understanding of new media applications for parents as well as, facilitation of digital literacy pocketbooks The approach methods used include: Training, Technical Guidance (Bimtek), Mentoring, and facilitation. The results obtained are increased knowledge of skills to use digital media legally and ethically, increased family digital literacy knowledge, increased partner knowledge about digital literacy such as accessing the internet, selecting information and content that is right for children, analyzing the truth of information, evaluating, communicating Universitas Pasundan g gadget usage rules, and collaborating with both internal and external parties. The conclusion is that this activity can have a positive impact on PKK groups in Jalan Cagak Subdistrict, Subang Regency so that it can be applied again in the PKK program, namely building healthy and prosperous families in the community.

**Keywords:** Family, Digital Literacy, PKK Program

## PENDAHULUAN

Kabupaten Subang adalah sebuah kabupaten di Provinsi Jawa Barat, Indonesia. Ibu Kotanya adalah Kota Subang. Kabupaten ini berbatasan dengan Laut Jawa di Utara, Kabupaten Indramayu di Timur, Kabupaten Sumedang di Tenggara, Kabupaten Bandung Barat di Selatan, serta Kabupaten Purwakarta dan Kabupaten Karawang di Barat. Daerah pegunungan di Kabupaten Subang memiliki ketinggian antara 500-1500 mdpl dengan luas 41.035,09 hektare atau 20 persen dari seluruh wilayah Kabupaten Subang Jalan Cagak sendiri merupakan daerah pegunungan. Kabupaten Subang meliputi kecamatan Sagalaherang, Kecamatan Serangpanjang, Kecamatan Ciater, Kecamatan Jalancagak, Kecamatan Cisalak dan sebagian besar kecamatan Tanjung Siang. Kabupaten Subang memiliki visi dan misi sebagai berikut:

Visi Kabupaten Subang:

Terwujudnya Kabupaten Subang sebagai daerah agribisnis, pariwisata, dan industri yang berwawasan lingkungan dan religius serta berbudaya melalui pembangunan berbasis gotong royong. misi Kabupeten Subang yaitu:

1. Mewujudkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang sehat, berpendidikan, berakhlak, berbudaya, produktif, mandiri, maju dan berdaya saing;
2. Memanfaatkan dan mengembangkan potensi agribisnis, pariwisata, industri dan Sumber Daya Alam (SDA) spesifik lokalita yang berwawasan lingkungan, berdaya saing berkelanjutan;
3. Meningkatkan aparatur yang professional, berdaya guna dan bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN) dalam rangka pelayanan kepada masyarakat;
4. Membuka peluang sebesar-besarnya sebagai daerah yang menarik untuk investasi;
5. Meningkatkan pola kemitraan, gotong royong dan keterpaduan antara pelaku pembangunan guna mewujudkan subang sebagai daerah agribisnis, pariwisata dan industri. (Jayawijayakab.go.id, 2018)

Kabupaten Subang memiliki tata ruang wilayah ruang yang cukup baik diantaranya kawasan lindung, kawasan budidaya lahan basah dengan mempertahankan 172.017 lahan pertanian, kawasan budidaya perkebunan dan kebun campuran, kawasan budidaya perikanan perikanan (Tambak dan kolam), kawasan budidaya peternakan, kawasan hutan produksi, kawasan permukiman perkotaan, kawasan peruntukan zona industri, kawasan peruntukan non industri (Non-zona industri), kawasan pertambangan, sistem kota-kota, dan kawasan wisata dan desa Jalan Cagak merupakan kawasan wisata yang merupakan daerah mitra pengabdian masyarakat.

Kecamatan Jalan Cagak Kab Subang merupakan wilayah perbatasan menuju Kawasan pariwisata Ciater. Kecamatan yang dilewati warga Bekasi, Purwakarta, Jakarta dan sekitarnya. Kawasan ini memiliki ketinggian antara 101-500 mdpl dengan struktur alam yang bergelombang. Selain itu, daerah Jalan cagak mempunyai tingkat kemiringan 45 derajat. Kantor kecamatan Jalancagak memiliki fasilitas yang mendukung berbagai kegiatan, dengan begitu kantor kecamatan merupakan tempat strategis (representatif) dikarenakan tersedia beberapa ruang perkumpulan salah satunya adalah tempat mitra kami yaitu kelompok PKK.

Gerakan PKK adalah wadah yang diberikan oleh pemerintah kepada kaum perempuan yang pengelolanya mulai dari Desa, kecamatan, Kota hingga nasional dibawah naungan Menteri Dalam Negeri Kelompok PKK merupakan gerakan pemberdayaan dan kesejahteraan keluarga yang bertujuan untuk mewujudkan keluarga yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME, berbudi luhur, serta berkahlak mulia, sehat, maju, mandiri sejahtera. Kelompok PKK merupakan ujung tombak dari lahirnya masyarakat yang sehat baik lahir maupun batin. Kelompok PKK merupakan kelompok yang tepat

dalam memberikan edukasi literasi digital keluarga pada masyarakat.

Tim menyadari bahwa mitra kami yaitu kelompok PKK yang anggotanya adalah kaum hawa, serta didominasi oleh ibu-ibu yang sudah memiliki anak, maka kami melihat dan menyadari bahwa peran orang tua khususnya peran seorang ibu menjadi penting dalam mendampingi anak-anak mereka dalam memberikan literasi digital. Literasi digital merupakan pemahaman yang perlu ditelaah secara mendalam dalam mengakses informasi guna sebagai sarana bacaan maupun konten dalam mengimbangi pengetahuan yang diperlukan anak-anak. Hal ini menjadi dasar seorang ibu untuk secara berkala mengawasi dan mendampingi bahkan memberikan edukasi terkait literasi digital. Peneliti melihat bahwa meningkatnya presentase pengguna media digital yang cukup signifikan berdasarkan laporan APJII.

Penggunaan media digital di Indonesia sangat pesat berdasarkan laporan APJII ((Pratomo, 2022) total jumlah penduduk Indonesia saat ini diestimasikan mencapai 272,68 juta jiwa atau hampir 77,3 % dari populasi di Indonesia. Penggunaan media internet di kabupaten subang juga cukup signifikan. Seiring dengan perkembangan internet di Indonesia penggunaan media digital pada anak usia dini di Kabupaten subang juga semakin meningkat seiring dengan perkembangan media baru hal tersebut juga meningkat sesuai dengan tingkat usianya. Berdasarkan hasil penelitian aktivitas penggunaan media digital yang paling sering digunakan oleh anak usia 5-15 Tahun yaitu bermain games, menonton, serta aktivitas belajar. Sivrikopa dalam (Haenilah et al., 1191). Selain itu anak -anak dan remaja saat ini banyak menggunakan media sosial seperti tiktok dan Instagram.

PKM ini didasarkan pada penelitian sebelumnya yaitu Pola Komunikasi Antara Orang Tua dan Anak Dalam Memanfaatkan Youtube Channel Pada Masa Covid 19 (Iskandar, 2022) yang bertujuan untuk mengetahui Pola komunikasi keluarga dalam mendampingi anak mereka mengakses media Youtube hasil yang diperoleh bahwa sebanyak 80% mengizinkan anak-anak mereka untuk mengakses internet. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di Kab Subang Bahwa sekitar 60% orang tua memberikan gadget kepada anak mereka dengan alasan sebagai media belajar, hiburan, dan informasi. Namun, orang tua mengeluhkan menghadapi kesulitan ketika anak berhadapan dengan gadget diantaranya adalah kesulitan mengontrol waktu penggunaan gadget pada anak, anak memaksa ingin bermain gadget, tidak dapat mengontrol konten yang masuk ke anak. Saat ini anak-anak sudah mulai meninggalkan tayangan televisi, padahal tayangan televisi sudah mulai beralih dari televisi analog ke televisi digital namun saat ini sarana hiburan televisi sudah banyak beralih ke media internet padahal tontonan di televisi digital lebih sehat dan lebih aman dibandingkan dengan tontonan di internet. Meskipun penggunaan internet di kabupaten subang cukup signifikan namun tingkat literasi digital di kecamatan Jalancagak masih kurang efektif. Kepala Camat Jalancagak Kab Subang mengeluhkan bahwa mereka belum terlalu paham dalam penggunaan media digital yang tepat.

Dalam hal penggunaan media digital di Jalancagak Kabupaten Subang sekitar 70% menerima informasi, 20 % mengepul informasi, serta 10% memproses informasi. Dengan demikian, masyarakat Kabupaten Subang hanya menerima informasi tanpa paham bagaimana menggunakan media digital secara benar dan efektif. Kemajuan teknologi yang maju dikalangan anak-anak memerlukan pendampingan dari orang tua sehingga diperlukan sinergitas keluarga dalam mendampingi anak. Hal tersebut yang menjadi alasan tim mengajukan PKM untuk mengedukasi literasi digital pada keluarga di Kecamatan Jalancagak Kabupaten Subang. Permasalahan Prioritas (Perumusan Masalah) Pada Ibu PKK di Kecamatan Jalancagak Kabupaten Subang

Berdasarkan Identifikasi permasalahan diatas, maka tim dengan calon mitra memutuskan (justifikasi) dengan pertimbangan masalah yang harus segera dicarikan solusi dan pertimbangan Kepakaran dan kesiapan Tim, maka Permasalahan - Permasalahan Prioritas yang akan dicarikan solusinya, sebagai berikut:

1. Masalah Prioritas Terkait Literasi Digital Keluarga diantaranya:
  - a. Belum memahami dan menerapkan literasi digital yang baik;
  - b. Belum menerapkan aturan penggunaan gadget yang baik pada anak;
  - c. Belum menerapkan komitmen menggunakan teknologi digital yang sehat.
2. Masalah Prioritas Terkait Literasi Digital
3. Belum mampu dalam menerapkan literasi digital yang baik seperti mengakses, menyeleksi, memahami, menganalisis, membuktikan, mengevaluasi, mendistribusi, memproduksi, berpartisipasi, dan kolaborasi.

## METODE

Metode pelaksanaan dalam kegiatan ini diantaranya:

### 1. Tahap Persiapan

Dalam tahap ini tim melaksanakan rapat pembagian tugas tim, mengagendakan rapat koordinasi, mulai dari persiapan, pelaksanaan, evaluasi, sampai pada penyusunan laporan, menentukan jadwal dilaksanakannya PKM, serta penentuan Mitra yang tepat untuk dilaksanakan PKM agar tepat sasaran. Rapat koordinasi dilaksanakan pada tanggal 29 Desember 2012 melalui Zoom.

### 2. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan Program ini, direncanakan selama 2(Tiga) bulan dengan pertimbangan kegiatan mulai dari persiapan, pelaksanaan program (Pelatih, Pembimbing (bimbingan teknis) dan Fasilitasi, Serta penyusunan laporan kegiatan serta pemenuhan luaran program baik wajib maupun tambahan. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 06 Febuari 2023.

### 3. Tahap Monitoring dan Evaluasi

Pelaksanaan evaluasi merupakan kegiatan penilaian yang dilaksanakan oleh tim pelaksana, dan *move* oleh *review*, yang di tujukan untuk menilai hasil semua kegiatan program dan mengukur indikator keberhasilan, juga kelemahan yang mungkin ada dengan mencari faktor-faktor penyebabnya, dan juga sebagai bahan penyusunan laporan dan rekomendasi kegiatan serta sebagai bahan rencana tindak lanjut program. Pelaksanaan Evaluasi Program dilaksanakan pada bulan Juni 2023.

## Metode Pendekatan

Berdasarkan solusi dan target luaran yang telah ditetapkan, maka tim menetapkan metode pendekatan sebagai berikut:

### 1. Metode Pelatihan

Metode pelatihan, ditujukan untuk mentransfer Ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) dalam mengatasi permasalahan melalui peningkatan wawasan, pemahaman bagi mitra. Yang mana pelaksanaan pelatihan direncanakan dilaksanakan dalam satu ruangan di kampus Fisip Unpas. Adapun metode pendekatan ini ditetapkan oleh tim untuk mengatasi permasalahan, dan solusi mencapai target luaran yang telah ditetapkan yaitu: 1) Peningkatan kemampuan pengetahuan literasi digital; 2) Peningkatan pemahaman dan penerapan literasi digital.

### 2. Metode Bimbingan Teknis.

Metode pendekatan ini, ditujukan untuk mentrasfer IPTEK, agar kedua mitra mampu mempraktikan hasil dari pendekatan pelatihan dengan bimbingan teknis dari pakarnya (tim), dimana metode pendekatan ini di laksanakan langsung di lapangan (tempat mitra). Pakar/tim bertindak secara aplikatif untuk mengarahkan, membimbing proses dan tahapan, memberi contoh, kepada mitra dalam mengatasi permasalahan dan mencapai target dan luaran dari peningkatan literasi digital keluarga.

### 3. Metode Pendekatan Fasilitasi

Metode pendekatan ini, ditujukan untuk mempermudah, meringankan, memperlancar, menghubungkan, membuatkan (mendesain), mendapatkan, dan memiliki sesuatu yang dibutuhkan oleh mitra. Pendekatan fasilitasi bagi mitra ini digunakan dalam mengatasi permasalahan dan mencapai target dan luaran yaitu pembuatan Buku dan Infografis literasi digital keluarga. Adapun buku saku literasi digital itu sendiri bersumber dari Gerakan Literasi Nasional Kemdikbud RI

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan Peningkatan Kapasitas Literasi Digital Keluarga Pada Ibu PKK di Kecamatan Jalancagak Kabupaten Subang sudah terlaksana sampai 100% hasil yang telah dicapai diantaranya: pertama; kegiatan Pelatihan Literasi Digital dapat Meningkatkan pengetahuan Komunikasi dan Literasi Digital keluarga pada Ibu PKK. Menurut (gln kemdikbud RI, 2018) Pengetahuan orang tua dalam literasi digital keluarga yaitu orang tua mengetahui situs-situs yang memberikan manfaat di internet bagi keluarga dan situs apa yang justru akan merugikan keluarga dengan demikian orang tua dapat mengarahkan anggota keluarga dalam mengakses internet secara sehat.

Kedua; Hasil Bimbingan Teknis dan Pendampingan Literasi Digital adalah secara internal memiliki kemampuan komunikasi dengan anggota keluarga, secara eksternal Kelompok PKK dapat memberikan edukasi kepada masyarakat khususnya para ibu dalam hal pendampingan anak

menggunakan media digital. Ketiga; Hasil Pelatihan Konten Digital Literasi yaitu, Meningkatnya Pengetahuan mitra mengenai Peningkatan Kapasitas Literasi Digital Keluarga dalam mengakses, menyeleksi, memahami, menganalisis, membuktikan, mengevaluasi, mendistribusi, memproduksi, berpartisipasi, dan kolaborasi baik dengan pihak eksternal maupun internal.



Gambar 1. Suasana Pelatihan Literasi Digital Keluarga

Keempat; Hasil Bimbingan Teknis dan Pendampingan Mengakses Konten yang legal dan etis dimana mitra mampu menerapkan elemen literasi digital menurut douglas (2012) dalam (Silvana, 2022) diantaranya : 1). Kultural yaitu pemahaman konteks baik budaya, tradisi, seni yang berkaitan dengan para pengguna digital. 2)Kognitif yaitu daya berfikir dalam menilai suatu konteks yang ada di dalam konten digital, 3) Konstruktif yaitu merancang, mereka cipta Kinerja pada jejaring dan komunikasi, 4) Kreatif yaitu melakukan hal hal yang baru sehingga menghasilkan inovasi, 5) Kepercayaan diri yang bertanggung jawab, serta 6) Kritis dalam menyikapi konten di media sosial.

Kelima; Hasil Fasilitasi Buku Saku Literasi Digital Keluarga dapat Meningkatkan Konsentrasi Komunikasi Keluarga akan pentingnya memahami literasi digital oleh Mitra.



Gambar 2. Pemberian Buku Saku Literasi Digital Keluarga

Berdasarkan Uraian hasil diatas, dan dibandingkan dengan target solusi yang ditetapkan dengan menggunakan teknik pengamatan dan wawancara, menunjukkan hasil kegiatan dari PKM ini dapat terealisasi, namun ada faktor penghambat dalam pelaksanaan terutama waktu pelaksanaan sesuai jadwal yang telah ditetapkan, yang disesuaikan dengan kondisi mitra dan Tim pelaksana, tetapi adanya faktor pendukung Mitra fleksibel terkait waktu pelaksanaan dan Tim pelaksana yang Adaptif.

#### **Partisipasi Mitra Dalam Pelaksanaan Program**

Partisipasi mitra dalam pelaksanaan program ini, sangat kooperatif hal ini ditunjukkan dalam partisipasinya, dalam memberikan informasi mengenai eksisting usahanya, begitu juga pada saat tim merencanakan waktu dan tempat kegiatan ikut memberikan alternatif waktu dan tempat pelaksanaan.

#### **Evaluasi Pelaksanaan dan Keberlanjutan Program**

Sebagai dasar untuk evaluasi pelaksanaan program PKM ini, tim pengusul menetapkan keberhasilan pelaksanaan program dengan membandingkan, sebelum dan sesudah terlaksananya program sebagai berikut:

Tabel 1. Evaluasi Pelaksanaan Program

SEBELUM	SESUDAH
Pengetahuan dan Skill memproses dan mengakses informasi (10 %)	Pengetahuan dan skill memproses informasi (80%)
Pengetahuan dan Skill Edukasi penggunaan gadget yang baik (50%)	Pengetahuan dan Skill edukasi penggunaan gadget yang baik (90%)
Pembuatan buku saku literasi digital keluarga ibu PKK (0%)	Pembuatan buku saku literasi digital Ibu PKK (100%)

## SIMPULAN

Pengabdian kepada masyarakat melalui Program Kemitraan Masyarakat (PKM) dengan Judul Peningkatan Kapasitas Literasi Digital Keluarga Pada Ibu PKK di Kecamatan Jalancagak Kabupaten Subang memberikan dampak positif bagi pelaksanaan program, dengan kesimpulan diantaranya Meningkatnya Pengetahuan dan Pemahaman Mitra terkait pengetahuan Literasi Digital Keluarga dan Tujuan Komunikasi Keluarga secara Internal maupun internal Ekternal, Meningkatnya skil mitra dalam Kemampuan komunikasi dan memahami literasi digital dengan keluarga dalam aktivitas dan kemampuan komunikasi eksternal dengan antar rekan-rekan Ibu PKK lainnya yaitu masyarakat, keluarga khususnya anak dan pihak lainya. Adapun hasil Pelatihan Konten Digital Literasi dapat meningkatkan Pengetahuan mitra mengenai Peningkatan Kapasitas Literasi Digital Keluarga dengan menerapkan elemen-elemen literasi digital. Sehingga dapat di sosialisasikan kepada masyarakat lain nya.

Hasil Bimbingan Teknis dan Pendampingan orang tua dapat mengakses dan menggunakan konten media digital secara legal dan etis, Penyelenggaraan Buku saku literasi digital keluarga dan infografis sebagai pedoman dalam mendampingi anak menggunakan media digital, bagi kelompok PKK buku saku literasi digital keluarga dapat memberikan pengetahuan dan panduan dalam meliterasi keluarga dini pada aktivitas Kelompok PKK.

## SARAN

Berdasarkan hasil PKM ini disarankan agar pelatihan literasi digital dapat di teruskan oleh mitra kepada masyarakat dalam membina keluarga yang sehat, sejahtera., juga sebaiknya literasi digital keluarga dapat diteliti lebih lanjut dan mendalam di Kab Subang mengingat pentingnya Literasi keluarga khususnya pada remaja dan orang tua untuk mengetahui fenomena serta dampak dari penggunaan media digital yang sangat pesat sehingga keluarga lebih bijak dalam memilih konten yang akan diaksesnya.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Fisip Unpas yang telah memberi dukungan financial terhadap pengabdian ini, kepada P2MPRD Fisip Unpas yang telah memberikan kesempatan dan motivasi penulis dalam melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, juga Prodi Ilmu Komunikasi Fisip Unpas yang telah memberikan dukungan baik secara moril maupun Materil, Tidak lupa penulis juga mengucapkan terimakasih kepada seluruh jajaran Kecamatan Jalan Cagak Kab Subang yang telah memberikan dukungan penuh atas terlaksananya PKM ini. Semoga PKM ini dapat memberikan manfaat bagi masyarakat Kabupaten Subang.

## DAFTAR PUSTAKA

gln kemdikbud RI. (2018). Menumbuhkan Literasi Digital di Keluarga (Bag 2). Retrieved from [gln.kemdikbud.go.id](http://gln.kemdikbud.go.id) website: Gerakan Iskandar, T. P. (2022). Pola Komunikasi Orang Tua dan Anak Usia Dini dalam Pemanfaatan Youtube

- Channel selama Pandemi Covid-19. *Maarif*, 17(1), 140–153.
- Jayawijayakab.go.id. (2018). *Website Resmi Pemerintah Daerah Kabupaten Jayawijaya* (p. 9). p. 9. Retrieved from <https://www.jayawijayakab.go.id/page/detail/9/visi-dan-misi>
- Pratomo, Y. (2022). Pengguna Internet di Indonesia Tembus 210 Juta pada 2022 . *Kompas.Com*, pp. 10–13. Retrieved from <https://tekno.kompas.com/read/2022/06/10/19350007/pengguna-internet-di-indonesia-tembus-210-juta-pada-2022?page=all>
- Silvana, H. and C. (2022). Pendidikan Literasi Digital Di Kalangan Usia Muda di Kota Bandung. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 6(1), 150.